

## ABSTRAK

Permasalahan terkait insiden keselamatan pasien menjadi hal yang perlu untuk diperhatikan perkembangannya. Faktor proses pelayanan dianggap sebagai salah satu penyebab terjadinya peningkatan insiden keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko insiden pada pelayanan pasien rawat inap menggunakan metode Failure Modes and Effects Analysis (FMEA) untuk menurunkan angka insiden keselamatan pasien di RS Islam Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan crosssectional yang menggunakan pendekatan kualitatif semi kuantitatif. Responden dalam penelitian adalah 9 orang informan melalui wawancara. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait variabel-variabel yang diteliti. Variabel tersebut meliputi alur proses, identifikasi kemungkinan kegagalan dan efek, severity, occurrence, detection, dan perhitungan Risk Priority Number (RPN). Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode FMEA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Risk Priority Number (RPN) didapatkan hasil risiko yang melebihi cut off point sebesar 250 yang diprioritaskan sesuai urutan tertinggi adalah kegagalan penentuan obat, kelengkapan dan penulisan resep (280). Hasil RPN tersebut dikategorikan sebagai critical risk dengan level risiko termasuk unacceptable sehingga perlu segera dikendalikan apabila terjadi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah hasil RPN didapatkan risiko kegagalan tertinggi diprioritaskan pada kegagalan penentuan obat, kelengkapan dan penulisan resep. Saran yang diberikan adalah mengembangkan metode FMEA berupa instrumen pengukuran yang detail dan lengkap agar insiden dapat segera ditangani dan terdeteksi lebih awal.

**Kata Kunci :** failure modes and effects analysis, keselamatan pasien, risk priority number,